

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

1. Usia tidak memiliki hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara karena seiring dengan pertambahan usia, individu cenderung merasa lebih puas dalam hidup.
2. Tempat tinggal tidak memiliki hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara karena dukungan sosial di daerah pedesaan maupun perkotaan di Sumatera Barat yang sama-sama kuat.
3. Pendidikan tidak memiliki hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara karena pemahaman pasien yang baik mengenai kanker payudara melalui edukasi yang efektif.
4. Pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara karena adanya interaksi sosial yang terjadi di rumah maupun tempat kerja.
5. Pendapatan tidak memiliki hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara karena adanya penggunaan JKN secara menyeluruh.
6. Stadium tidak memiliki hubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara karena persepsi dan *mindset* masing-masing individu yang positif dalam mengatasi penyakitnya, baik di stadium awal maupun akhir.

### 7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lokasi penelitian sehingga jumlah objek bisa bertambah dan memperluas cakupan penelitian agar hasil yang didapat lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hidup secara signifikan.

3. Tenaga kesehatan dapat merancang tipe intervensi psikososial untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pasien kanker selama berobat untuk meningkatkan optimisme individu, mengurangi gejala-gejala negatif dan meningkatkan strategi koping.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kualitas hidup penderita kanker payudara.

